



PENYULUHAN TENTANG RESIKO TINGGI PADA IBU HAMIL DI PENYULUHAN DAN EDUKASI TANDA-TANDA BAHAYA PADA IBU HAMIL DI KECAMATAN LAMBU KIBANG KABUPATEN TULANG BAWANG BARAT

Nur Alfi Fauziah¹, Hellen Febrianti², Inggit Primadevi³

^{1,2,3}Program Studi Kebidanan Prrogram Sarjana Terapan, Fakultas Kesehatan, Universitas
Aisyah Pringsewu, Lampung, Indonesia

[Email : nuralfifauziah24@gmail.com](mailto:nuralfifauziah24@gmail.com)

Abstrak

Penyebab utama morbiditas dan mortalitas pada ibu adalah komplikasi kehamilan dan persalinan. Sekitar 15% komplikasi ini berpotensi mengancam jiwa dan membutuhkan tindakan segera. World Health Organization (WHO) memperkirakan bahwa setengah juta perempuan meninggal setiap tahun dari terkait kehamilan dan 99% kematian ini terjadi dinegara berkembang. Sebanyak 86% kehamilan berjalan normal, namun sisanya dapat menyebabkan komplikasi pada kehamilan. Komplikasi yang terjadi pada kehamilan sebagian besar disebabkan karena ibu tidak memahami tanda bahaya pada kehamilan.

Komplikasi kehamilan dapat diatasi dan dicegah sedini mungkin bila ibu dapat mengenali tanda bahaya pada kehamilan. Terjadinya tanda bahaya dalam kehamilan adalah tanda bahwa ada yang salah dengan ibu hamil atau kehamilan itu sendiri. Jika ini terjadi, ibu hamil membutuhkan saran perawatan medis yang mendesak. Pengetahuan tentang tanda-tanda bahaya dalam kehamilan padaibu hamil dan komunitas mereka adalah langkah pertama yang penting dalam menerima rujukan yang tepat dan tepat waktu untuk perawatan obstetrik dan bayi baru lahir.

Kata kunci: Tanda bahaya, ibu hamil, komplikasi

1. PENDAHULUAN

Angka kematian merupakan suatu indikator *outcome* pembangunan kesehatan dan angka kematian dapat menggambarkan seberapa tinggi derajat kesehatan masyarakat di suatu wilayah. Angka Kematian Ibu (AKI) yang dihitung per 100.000 kelahiran di Indonesia masih menunjukkan penurunan yang lambat. Berdasarkan hasil Survei Demografi dan Kesehatan Indonesia (SDKI), pada tahun 1991 AKI mencapai 390 jiwa, tahun 1997 mencapai 334 jiwa, tahun 2003 mencapai 307 jiwa dan pada tahun 2007 AKI mencapai 228 jiwa. Menurut Badan Perencanaan dan Pembangunan Nasional (2010) angka tersebut akan terus diupayakan menurun menjadi 102 jiwa pada tahun 2015 seperti yang tertuang dalam target *Millenium Development Goals* (MDGs). (Hutabarat Eva Nirwana BR dan Serin Widya Lestari, 2019)

Penyebab kematian ibu secara global 80% yang disebabkan kematian langsung akibat komplikasi kehamilan, persalinan dan masa nifas. (Winkjosatro H, 2009). Komplikasi-komplikasi yang menyebabkan kematian ibu antara lain perdarahan 54,2%, infeksi 27,2% dan pre eklamsia 18,6%. (Manuaba IGB, 2010). Kehamilan dan persalinan merupakan fase kehidupan perempuan dan kehidupan keluarga mereka. Hal ini dapat menjadi harapan besar dan waktu menyenangkan namun juga bisa menjadi saat ketakutan, penderitaan dan bahkan kematian. Komplikasi kehamilan dan persalinan sering menjadi penyebab utama morbiditas dan mortalitas pada ibu. Setidaknya 40% dari semua wanita hamil akan mengalami beberapa jenis komplikasi selama kehamilan mereka. (Cunningham, 2013).

Komplikasi kehamilan dan persalinan sering menjadi penyebab utama morbiditas dan mortalitas pada ibu. Setidaknya 40% dari semua wanita hamil akan mengalami beberapa jenis komplikasi selama kehamilan mereka. Sekitar 15% komplikasi ini berpotensi mengancam jiwa dan membutuhkan tindakan segera. World Health Organization (WHO) memperkirakan bahwa setengah juta perempuan meninggal setiap tahun dari terkait kehamilan dan 99% kematian ini terjadi dinegara berkembang. (Sulistianingsih, 2018)

Pada awalnya, kehamilan yang diperkirakan normal dapat berkembang menjadi kehamilan patologis. Selain itu ibu hamil juga harus mengetahui tentang tanda bahaya kehamilan. Apabila ibu mengetahui tentang tanda bahaya kehamilan, ibu akan selalu waspada dan berhati-hati dengan cara selalu rutin memeriksakan kehamilannya. Jadi ibu hamil harus rutin untuk memeriksakan kehamilannya agar dapat deteksi dini jika ada komplikasi kehamilan. (Sulistianingsih, 2018)

Sebanyak 86% kehamilan berjalan normal, namun sisanya dapat menyebabkan komplikasi pada kehamilan. Komplikasi yang terjadi pada kehamilan sebagian besar disebabkan karena ibu tidak memahami tanda bahaya pada kehamilan. Komplikasi pada kehamilan yang terjadi yaitu perdarahan pervaginam 3,6%, prematuritas 2,2%, demam tinggi 0,7%, kejang dan pingsan 0,3% dan 7,5% komplikasi lainnya. Komplikasi kehamilan dapat diatasi dan dicegah sedini mungkin bila ibu dapat mengenali tanda bahaya pada kehamilan. (SDKI, 2012)

Morbiditas dan mortalitas ibu hamil dapat dicegah apabila ibu hamil dan keluarganya mampu mengenali tanda bahaya kehamilan dan mencoba untuk mencari pertolongan kesehatan (Hailu, Gebremariam, & Alemseged, 2010). Tanda bahaya kehamilan yang dapat muncul antara lain perdarahan vagina, edema pada wajah dan tangan, demam tinggi, ruptur membran, penurunan pergerakan janin, dan muntah persisten (Chapman & Durham, 2010; Pillitteri, 2010). Menurut Rashad dan Essa (2010) tindakan yang tepat dapat menghindarkan ibu hamil dari penyebab kematian maternal yang dapat dicegah. Tindakan dalam bentuk perawatan kehamilan yang dapat dilakukan dapat berupa *antenatal care*, menjaga kebersihan diri, memenuhi kebutuhan nutrisi, melakukan aktivitas fisik dan aktivitas seksual sewajarnya, tidur dan istirahat yang cukup, dan lain sebagainya.

Terjadinya tanda bahaya dalam kehamilan adalah tanda bahwa ada yang salah dengan ibu hamil atau kehamilan itu sendiri. Jika ini terjadi, ibu hamil membutuhkan saran perawatan medis yang mendesak. Pengetahuan tentang tanda-tanda bahaya dalam kehamilan pada ibu hamil dan komunitas mereka adalah langkah pertama yang penting dalam menerima rujukan yang tepat dan

tepat waktu untuk perawatan obstetrik dan bayi baru lahir. (Oktavia Liana Devi, 2018). Salah satu keberhasilan pencegahan kematian ibu terletak pada ketepatan pengambilan keputusan pada saat terjadinya komplikasi. Hal ini dapat terlaksana

apabila ibu hamil dan keluarga memiliki pengetahuan dasar yang baik tentang kehamilan dan persalinan serta mendapatkan akses terhadap pelayanan antenatal sehingga mereka bisa menyusun perencanaan persalinan dan kesiapan menghadapi komplikasi. (Yanti Risna Dewi dan Ni Gusti Made Ayu, 2016)

Pengetahuan ibu hamil tentang tanda bahaya pada kehamilan merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi ibu hamil beresiko tinggi mengalami tanda bahaya kehamilan. Apabila ibu hamil mengetahui tentang tanda bahaya dalam kehamilan akan lebih mewaspada agar tidak terjadi kembali pada kehamilan yang berikutnya. Untuk mencegah timbulnya bahaya pada kehamilan maka ibu hamil perlu memeriksakan kehamilan secara rutin ke fasilitas kesehatan setempat seperti puskesmas, BPM, atau fasilitas kesehatan lainnya agar kesehatan ibu dan janin dapat terhindar dari resiko tanda bahaya kehamilan. Deteksi dini dari gejala dan tanda bahaya selama kehamilan merupakan salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk mencegah terjadinya bahaya kehamilan (Oktavia Liana Devi, 2018).

Mitra dalam program pengabdian kepada masyarakat ini adalah Desa Gilang Tunggal Makarta Kecamatan Lambu Kibang Kabupaten Tulang Bawang Barat terletak 149 KM dari Universitas Aisyah Pringsewu Lampung. Pelaksanaan kegiatan dilakukan secara daring, yang mana akan dilakukan pretest dan posttest. Sehingga melalui kegiatan ini diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan ibu dalam melakukan deteksi dini dan pencegahan tanda bahaya pada kehamilan. Program Upaya Peningkatan Pengetahuan Ibu Tentang tanda bahaya pada ibu hamil Di Desa Gilang Tunggal Makarta Kecamatan Lambu Kibang Kabupaten Tulang Bawang Barat akan dilaksanakan sekitar bulan Maret 2021. Sejalan dengan kegiatan ini diharapkan mampu meningkatkan derajat kesehatan masyarakat khususnya ibu hamil.

2. BAHAN DAN METODE PENGABDIAN

Dari permasalahan yang didapatkan banyak ibu hamil yang tidak mengetahui tentang tanda-tanda

bahaya kehamilan dan tidak mempunyai kemampuan untuk melakukan deteksi dini, sehingga mereka mengalami keterlambatan saat datang ke pelayanan kesehatan. Tim pengusul pengabdian sebagai bagian dari masyarakat yang berkecimpung dalam pendidikan dan kesehatan maka salah satu tridarma perguruan tinggi adalah melakukan pengabdian masyarakat yang dimana tim akan melakukan penyuluhan dan edukasi terhadap ibu hamil dalam meningkatkan pengetahuan ibu hamil tentang tanda bahaya pada Ibu hamil dan pentingnya mengetahui deteksi dini tanda-tanda bahaya kehamilan di Desa Gilang Tunggal Makarta Kecamatan Lambu Kibang Kabupaten Tulang Bawang Barat.

Strategi yang digunakan mengatasi permasalahan diatas adalah pendekatan berbasis komunitas dimana tim pengabdian setelah mendapatkan izin dari LPPM dan Desa Gilang Tunggal Makarta untuk melakukan kegiatan ini akan langsung melaksanakan penyuluhan secara acedental. Metode pengabdian kepada masyarakat yang digunakan adalah ceramah dan diskusi, serta evaluasi sebelum dan sesudah pelaksanaan di Posyandu. Materi yang diberikan mencakup apa yang dimaksud dengan kehamilan, kelas ibu dan memahami apa itu tanda-tanda bahaya saat hamil.

Rencana Keberlanjutan Program dalam kegiatan ini adalah diharapkan masyarakat (ibu hamil) bisa lebih menyadari dan mau melakukan deteksi dini tanda dan bahaya saat hamil, serta pencegahan dan penanggulangan tanda bahaya kehamilan untuk meningkatkan derajat kesehatannya.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini diadakan secara daring melalui Zoom meeting. Peserta yang mengikuti pengabdian masyarakat ini merupakan ibu hamil sejumlah 10 orang.

Kegiatan ini meningkatkan pemahaman ibu tentang tanda bahaya kehamilan dan sebelum dilakukan penyuluhan ibu hamil berikan pretest kemudian setelah dilakukan penyuluhan diberikan posttest dengan hasil sebagai berikut:

Pengetahuan	Min	Max	Rata-rata
Sebelum (n=10)	5	8	6,5
Sesudah (n=10)	7	10	8,3

Dengan diadakannya penyuluhan dan edukasi pada ibu hamil diharapkan dapat menularkan ilmu pengetahuan tentang tanda bahaya kehamilan kepada orang-orang di sekitarnya. Upaya memberikan pendidikan kesehatan diharapkan ibu hamil akan lebih mewaspada agar tidak terjadi kembali pada kehamilan yang berikutnya, untuk mencegah timbulnya bahaya pada kehamilan maka ibu hamil perlu memeriksakan kehamilan secara rutin kefasilitas kesehatan setempat.



4. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan program pengabdian masyarakat yang dilakukan di Desa Gilang Tunggal Makarta merumuskan beberapa simpulan tentang pentingnya pengetahuan ibu hamil tentang tanda bahaya kehamilan sehingga diharapkan ibu hamil bisa lebih menyadari dan mau melakukan tentang deteksi dini serta tanda bahaya dalam kehamilan, sehingga dapat menjadi modal penting bagi masyarakat untuk meningkatkan derajat kesehatannya.

UCAPAN TERIMA KASIH

Diucapkan terimakasih kepada pihak Desa Gilang Tunggal Makarta Kec. Lambu Kibang yang telah

memberikan kesempatan untuk dilakukan kegiatan pengabmas, sehingga kegiatan dapat berlangsung dengan lancar terimakasih kepada kader, ibu hamil dan tim anggota yang sudah ikut berpartisipasi demi kelancaran kegiatan pengabdian masyarakat ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Hutabarat Eva Nirwana BR, Serin Widya Lestari. 2019. *Pengetahuan Tanda Bahaya Kehamilan Dan Perilaku Perawatan Kehamilan Pada Ibu Hamil Trimester III Di Puskesmas Bestari Medan Tahun 2017*.
- Sulistianingsih Apri. 2018. *Gambaran Sumber Informasi Yang Didapatkan Ibu Tentang Pengetahuan Tanda Bahaya Kehamilan Pada Ibu Hamil Di Wilayah Kerja Puskesmas Pringsewu. Jurnal Ilmiah Kesehatan UMPRI Vol 7 No 2*.
- Oktavia Liana Devi. 2018. *Gambaran Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Tanda Bahaya Pada Kehamilan. Jurnal Kesehatan Poltekkes Kemenkes RI Pangkal Pinang Vol 6, No 2*.
- Yanti Risna Dewi, Ni Gusti Made Ayu. 2016. *Hubungan Antara Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Tanda Bahaya Dan Komplikasi Kehamilan Dengan Kepatuhan Kunjungan Antenatal Dan Pemilihan Tempat Bersalin Di Wilayah Tanah Sareal Bogor. Jurnal Ilmiah Kesehatan Diagnosis Volume 8 Nomor 1 Tahun 2016*.
- NA Fauziah, YD Fara, H Febrianti. 2019. *Pendidikan Kesehatan Bahaya Merokok Terhadap Siswa SMP Muhammadiyah 2 Gadingrejo Pringsewu. Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat UAP (ABDI KE UAP) (1), 51-54*.
- YD Sagita, D Kumalasari, NA Fauziah. 2020. *Upaya Peningkatan Pengetahuan Ibu Tentang Status Gizi dan Perkembangan Balita Di Posyandu Wilayah Kerja Puskesmas Wates. (ABDI KE UAP) 2 (3), 162-166*.